

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan skripsi komposisi musik *Kayat Ghantou* adalah komposisi yang berangkat dari pola ritme melodi *Kayat* dan dimodifikasi dengan melodi lagu *Kayat* untuk menjadi sebuah melodi baru sebagai ide dasar garapan bentuk komposisi tiga bagian dalam format orkestra.

Bagian I, mengolah tema pokok dengan beberapa pengembangan motif, perubahan tempo dan modulasi. Bagian I terdiri dari 64 birama, dimainkan dengan tempo *Adagio* dalam tanda sukat 4/4, pada tangga nada D minor dan F major.

Bagian II menghadirkan tema baru, dimainkan oleh instrument orkestra dengan menggunakan teknik pengembangan motif, perubahan tempo, seperti *Ritardando*, dan *Accellarando*. Bagian II terdiri dari 39 birama, dimainkan dengan tempo *Adagio* dalam tanda sukat 4/4 dalam tangga nada A minor.

Bagian III menghadirkan kembali tema bagian I dan II, dengan desain orkestrasi yang lebih luas, terdiri dari 49 birama dimainkan dengan tempo *Adagio* dalam tanda sukat 4/4, pada tangga nada D minor asli.

B. Saran

Dari hasil karya seni ini, saran yang ingin disampaikan adalah :

1. Diharapkan pada pengkarya lainnya untuk dapat melestarikan kebudayaan musik tradisi dengan mengembangkan memakai ilmu teknik komposisi.
2. Sebagai akademisi musik khususnya mahasiswa minat utama komposisi musik agar menggunakan pendekatan konseptual bentuk sebagai landasan struktur bentuk karya.
3. Kepada pelaku seni akademisi diharapkan mempelajari dan mengetahui musik tradisional dan budaya daerah manapun yang akan kita jadikan sumber komposisi untuk selalu mengembangkan kreatifitas mewujudkan karya karya komposisi yang lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Anjasari, F. Sejarah Dan Nilai Budaya Kayat Di Desa Tanjung Putus Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Blatter, Alfred. (1980). Instrumentation/Orchestration. Published by New York.

Hawkins, Alma M., and Y. Sumandiyo pent Hadi. *Mencipta Lewat Tari Creating Through Dance*. Institut Seni Indonesia, 1990.

Kayat Kuansing. (2022). September 26). Di Wikipedia, *Ensiklopedia Bebas*. Diakses pada 17:55, September 26, 2022,

Kusumawati, H. (2004). Komposisi dasar. *Yogyakarta: Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta*.

Leon, Stein. (1979). Structure and Style. University of Music New Jersey.

Mack, Dieter. (2015). *Ilmu Melodi*. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta.

Prier Sj, Karl-Edmund. (1994). *Ilmu Harmoni*. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta.

Putri, Ana Dilla. (2018).*Komposisi Musik Mantau Skripsi Sarjana, Insitut Seni Indonesia Padang Panjang*.

Rahman, Elmustian. (2009). Kayat Rantau Kuantan. Pekanbaru: UNRI Press

Sefrizal, S. (2020). *Nandung* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Padangpanjang).